

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 7 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
UKRAINA APRITANTI
NIM 312015053**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 7 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Ukraina Apritanti
NIM 312015053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

Skripsi oleh Ukraina Apritanti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 25 Agustus 2019
Pembimbing I,



Supriatni, S.Pd., M.Pd.

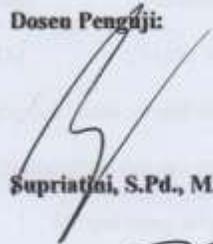
Palembang, 25 Agustus 2019
Pembimbing II,



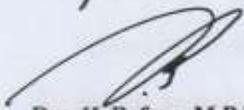
Drs. H. Refson, M.Pd.

Skripsi oleh Ukraina Apritanti ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Agustus 2019

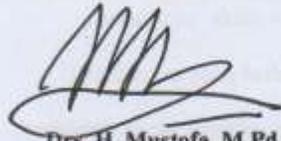
Dosen Penguji:



Supriatni, S.Pd., M.Pd., Ketua

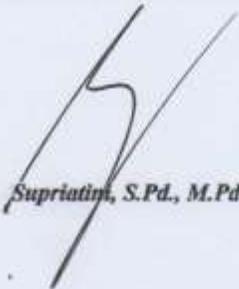


Drs. H. Refson, M.Pd., Anggota



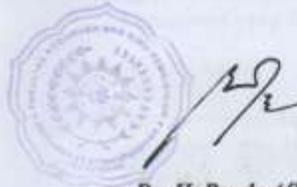
Drs. H. Mustofa, M.Pd., Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatni, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ukraina Apritanti

NIM : 312015053

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan jiplakan atau plagiat).
2. Apabila kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan,



Ukraina Apritanti

ABSTRAK

Apritanti, Ukraina. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Kemampuan Memahami Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Supriatini, S.Pd.,M.Pd. (II) Drs. Refson, M.Pd.

Kata kunci: *pengaruh, word square, teks berita*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang sering menghadapi kesulitan dan merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang konvensional dan monoton dalam memahami teks berita. Peneliti memerlukan model pembelajaran dalam memahami teks berita. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan memahami teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan memahami teks berita. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen yang menggunakan metode eksperimen semu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan tes uraian *pretest* dan *posttest*, pemberian angket kepada peserta didik dan pemberian wawancara kepada guru bahasa Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang tahun ajaran 2019/2020, berjumlah 320 peserta didik, yang menjadi sampel berjumlah 55 peserta didik, terdiri dari 27 peserta didik kelas kontrol dan 28 peserta didik kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian *pretest* kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata $y_1 = 64$ dan hasil perhitungan *posttest* kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata $y_2 = 78,74$. Sedangkan, hasil *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $x_1 = 69,89$ dan hasil perhitungan hasil *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *word square* diperoleh nilai rata-rata $x_2 = 94,28$. Setelah data dianalisa, maka didapat nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Kemudian dari hasil analisis dengan menggunakan uji-*t* diperoleh $t_{hitung} = 2,38$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = 53$ didapat $t_{tabel} = 1,67$. Jadi, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, hipotesis H_a yang menyatakan "Ada Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Kemampuan Memahami Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang", dapat diterima kebenarannya. Dengan demikian, hasil nilai *posttest* kelas eksperimen telah telah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Kemampuan Memahami Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang*.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat pendidikan program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, berkat bantuan dan bimbingan para dosen, semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada pembimbing I, Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan pembimbing II, Bapak Drs. H. Refson, M.Pd., yang senantiasa sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran, memberikan motivasi, bimbingan dan arahan serta saran-saran yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Dekan FKIP UM Palembang Bapak Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen dan staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siti Zubaidah, S.Pd., M.Si., selaku Kepala SMP Negeri 7 Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Palembang, Bapak Sawalid, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 7 Palembang, beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan bantuan dalam mengumpulkan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih untuk Ayahanda Adzam dan Ibunda Rohila, yang telah memberikan doa, dukungan serta pengorbanan agar tercapainya cita-cita di masa depan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan akan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

Palembang, 30 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Kriteria Pengujian Hipotesis	7
G. Asumsi Penelitian.....	8
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	8
I. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pengaruh.....	12
B. Pengertian Pembelajaran	12
C. Pengertian Model Pembelajaran	14
D. Tujuan Pembelajaran.....	15
E. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	16
F. Model Pembelajaran <i>Word Square</i> dan Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	17

G. Pengertian Berita.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengambilan Data dan Analisis Data.....	27
E. Analisis Data	29
F. Analisis Data Angket	30
G. Analisis Data Wawancara	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	32
B. Pengujian Hipotesis.....	69
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Data Tes	81
BAB VI KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Secara umum, bahasa merupakan alat komunikasi untuk mengekspresikan diri dan mentransfer ide seseorang kepada orang lain atau lawan bicara. Melalui bahasa, kita dapat memahami pikiran dan perasaan lawan bicara atau dalam kata lain, bahasa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi atau bertukar ide dengan orang lain menggunakan tanda.

Menurut Sudjana dalam Rusman (2016:1), belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat memulai berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2016:1).

Pembelajaran adalah suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar (Aqib,dkk., 2016:1).

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dalam Kosasi (2017:242), teks berita adalah kabar, informasi (terutama yang resmi), atau laporan pers. Teks berita menyajikan fakta-fakta aktual, terbaru dan terpopuler.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2016:1).

Joyce,dkk dalam Rusman (2016:1), model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori sebagai pijakan dalam pengembangannya. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori psikologis, sosiologis, psikiatri, analisis sistem atau teori-teori lain.

Word square merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Metode *word square* ini mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang. Akan tetapi, perbedaannya adalah jawaban pada *word square* sudah ada, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh (Aqib,dkk., 2016:315).

Kebanyakan peserta didik akan cepat mengalami rasa bosan saat belajar apabila cara belajar atau sistem belajar yang monoton. Agar peserta didik tidak mengalami rasa bosan tersebut, guru harus menggunakan metode yang bisa membuat peserta didik menarik ingin belajar dan tidak merasa bosan saat proses belajar sedang berlangsung.

Cara menyampaikan materi pelajaran yang menempati posisi yang sangat penting turut menentukan tercapainya hasil belajar yang optimal. Dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional biasa, peserta didik sering merasa bosan dan hal itulah yang terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan.

Untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, guru harus membangun hubungan baik yaitu dengan menjalin rasa simpati dan saling pengertian. Hubungan baik akan membuat jembatan menuju kesuksesan peserta didik. Membina hubungan baik dengan memudahkan guru melibatkan peserta didik, memudahkan pengelolaan kelas dan menciptakan interaksi antarsiswa.

Dari hasil kunjungan awal pada hari Rabu, 21 Maret 2019 pukul 09:30 WIB yang dilakukan di SMP Negeri 7 Palembang, didapatkan informasi dari Bapak Sawalid, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII. Bahwa dalam kegiatan pembelajaran memahami teks berita belum cukup baik. Dibuktikannya terhadap persentase 50% peserta didik kelas VIII 9 yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini diakibatkan masih banyaknya peserta didik yang malas-malasan untuk belajar dan kurangnya ketertarikan untuk memahami teks berita.

Alasan penulis memilih model pembelajaran *word square* karena kurangnya minat belajar peserta didik dalam memahami teks berita dengan model pembelajaran yang cenderung monoton dan membosankan seperti model pembelajaran yang digunakan sebelumnya, maka peneliti merasa harus ada yang dibenahi dalam segi model pembelajaran terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang nilai KKMnya masih dibawah rata-rata yakni 75. Alasan lain yang masih jadi pertimbangan peneliti memilih sekolah SMP Negeri 7 Palembang karena sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013, dipilihnya kelas VIII karena terdapat materi memahami teks berita. Penelitian ini akan menguji apakah model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami teks berita.

Setelah memperhatikan situasi yang seperti itu, perlu diperhatikan cara penyajian dan suasana pembelajaran yang cocok untuk peserta didik, sehingga peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut

penulis melakukan eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *word square*. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII dalam memahami teks berita di SMP Negeri 7 Palembang.

Word square merupakan salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik materi pelajaran yang telah diajarkan. Instrumen utama metode ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan.

Dengan menerapkan model pembelajaran *word square* diharapkan agar proses pembelajaran yang selama ini pasif dengan adanya model pembelajaran *word square* ini akan mampu mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya yaitu peserta didik dituntut agar lebih dalam berpikir tujuannya untuk melatih sikap teliti dan kritis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII dalam memahami teks berita di SMP Negeri 7 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII dalam memahami teks berita di SMP Negeri 7 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik, guru dan pembaca adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami berita.
2. Bagi guru, dapat dijadikan acuan alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan menentukan pendekatan serta metode yang sesuai dengan materi pelajaran.
3. Bagi pembaca, sebagai masukan atau dapat dijadikan sebagai motivasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sujarweni (2014:62) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Peneliti mengemukakan dua hal hipotesis yaitu H_0 (hipotesis null) dan H_a (hipotesis alternatif).

Hipotesis alternatif disebut juga hipotesis kerja. Sugiyono (2015:64) menyatakan, hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal,

sedangkan hipotesis null dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya.

Pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ \longrightarrow diterima H_a

Artinya, jika “ t_{hitung} ” sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik “ t_{tabel} ” pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis nihil (H_o) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian model pembelajaran *word square* berpengaruh pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang dalam memahami teks berita.

2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ \longrightarrow tolak H_a diterima H_o

Artinya, jika “ t_{hitung} ” lebih kecil daripada harga kritik “ t_{tabel} ” pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima. Dengan demikian model pembelajaran *word square* tidak berpengaruh pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang dalam memahami teks berita.

Keterangan:

Tes “t” = Jenis tes statistik dalam penelitian komparatif

H_o = Hipotesis nihil (hipotesis nol)

H_a = Hipotesis alternatif

t_{hitung} = Tes hitung (tes observasi)

t_{tabel} = Harga kritik “t” (tabel nilai “t”) yang tercantum pada tabel

F. Kriteria Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji “t” atau “*test t*”. Sudijono (2015:278) mengemukakan, *test t* adalah salah satu tes statistik yang

dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang dinyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat yang signifikan.” Setelah harga “t hitung” (t_{hitung}) diketahui, hasilnya dikonsultasikan dengan tabel nilai “t” pada taraf signifikan 5%.

Hipotesis null (H_0) pada penelitian ini, tidak ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan memahami teks berita kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. Sedangkan, hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan memahami teks berita kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian nanti (Arikunto, 2013:104).

Asumsi penelitian sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berpedoman pada kurikulum 2013.
2. Memahami teks berita merupakan salah satu materi pokok yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 di SMP Negeri 7 Palembang.
3. Materi teks berita sudah diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- 1) Lokasi penelitian di SMP Negeri 7 Palembang.

- 2) Peserta didik yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian menunjuk kepada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian. Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan subjek peserta didik kelas VIII 7 di SMP Negeri 7 Palembang tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kerja peserta didik dalam memahami teks berita.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah salah satu kunci untuk pengumpulan data yang baik dengan menggambarkan apa yang harus dilakukan atau apa yang harus diamati. Untuk menghindari salah penafsiran terhadap hasil penelitian ini, maka ada sejumlah istilah teknis yang perlu dijelaskan definisi operasional.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang benda sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan gaib menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2016:369).

2. Pembelajaran adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang benda sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan gaib menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2016:369).

Menurut Made Wena dalam Degeng menyatakan bahwa, pembelajaran berarti upaya membelajarkan peserta didik dengan demikian pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber dalam upaya membelajarkan peserta didik.

3. *Word square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.
4. Kemampuan berasal dari kata mampu yang dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:869), mampu adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita, berusaha dengan sendiri. “Kemampuan adalah sebuah penelitian saat ini atas apa yang bisa dilakukan seseorang” (Sudiro, 2018:3).
5. Memahami adalah memahami benar (akan), mengetahui benar (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2016:351).
6. Teks adalah kata-kata asli dari pengarangnya, kutipan dari kitab suci untuk pangkal ajaran atau dalih alasan, sesuatu yang tertulis untuk dasar memberi pelajaran atau berpidato dan sebagainya (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2016:543).

7. Berita adalah laporan tentang kejadian atau peristiwa yang menarik atau memiliki nilai yang penting, masih baru, dan ditujukan atau dipublikasikan kepada masyarakat luas melalui media massa (Jurnal Papatuzdu, diakses pada 1 Mei 2014).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2017. *Model-model, Meida, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Aqib,dkk.,. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hosnan. 2016. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasi. 2017. *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyati, Ningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudiro, Ahmad. 2018. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Suharso,dkk. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.

Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Wena, Made. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Komtemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.